

KKN LITERASI SEKOLAH: PENINGKATAN MINAT DAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA SMPN 1 GALESONG SELATAN MELALUI PENDAMPINGAN MAHASISWA

Andi Anriani Risal^{1*}, Resky Bella Nur Aizah², Anin Asnidar³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Makassar

¹andianriani865@gmail.com, ²nuraizahreskybella@gmail.com,

³aninasnidar@unismuh.ac.id.com

Article History:

Received: November 10th, 2025

Revised: December 10th, 2025

Published: December 15th, 2025

Kata Kunci: KKN, literasi sekolah, minat baca, pendampingan mahasiswa, SMPN 1 Galesong Selatan

Abstrak: Kegiatan literasi di sekolah memiliki peran besar dalam mengasah kemampuan berpikir kritis, memperluas imajinasi, dan membentuk karakter peserta didik. Berdasarkan pengamatan awal di SMPN 1 Galesong Selatan, terlihat bahwa minat baca siswa masih rendah dan aktivitas literasi belum berjalan optimal karena kurangnya bahan bacaan serta pendampingan yang menarik. Untuk menjawab persoalan tersebut, disusunlah Program KKN Literasi Sekolah sebagai langkah untuk menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap membaca sekaligus meningkatkan kemampuan literasi mereka melalui kegiatan pendampingan yang edukatif dan kreatif. Program ini mencakup sosialisasi Gerakan Literasi Sekolah, pelatihan membaca kreatif, penyediaan pojok baca, pelaksanaan berbagai lomba literasi, serta bimbingan rutin oleh mahasiswa bersama guru Bahasa Indonesia. Pelaksanaan selama masa KKN menunjukkan hasil positif berupa meningkatnya minat baca, kemampuan memahami teks, dan kebiasaan berliterasi di kalangan siswa. Program ini menjadi contoh praktik pengabdian mahasiswa yang dapat diterapkan secara berkelanjutan di sekolah menengah pertama.

PENDAHULUAN

Menurut (Iasha et al., 2025) Kemampuan literasi merupakan keterampilan fundamental yang memiliki peranan besar dalam proses pendidikan. Literasi tidak hanya sebatas kegiatan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menginterpretasikan, serta memanfaatkan informasi dalam kehidupan sehari-hari. (Sukmawati et al., 2023) Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memegang tanggung jawab penting dalam menanamkan dan mengembangkan budaya literasi di kalangan peserta didik. Akan tetapi, kenyataan di lapangan memperlihatkan bahwa minat baca siswa, khususnya pada jenjang sekolah menengah pertama, masih berada pada tingkat yang rendah. Hal ini disebabkan oleh sejumlah faktor, seperti keterbatasan bahan bacaan yang menarik, kurangnya kegiatan literasi yang kreatif, dan belum

maksimalnya dukungan dari guru serta lingkungan sekolah dalam menciptakan atmosfer membaca yang menyenangkan.

SMPN 1 Galesong Selatan menjadi salah satu sekolah yang mengalami permasalahan serupa. Berdasarkan hasil pengamatan awal, kegiatan literasi di sekolah tersebut belum terlaksana secara optimal. Sebagian besar siswa belum memiliki kebiasaan membaca di luar jam pelajaran, bahkan masih menganggap aktivitas literasi sebagai tuntutan akademik, bukan sebagai kebutuhan pribadi. Padahal, sekolah memiliki potensi yang cukup besar untuk mengembangkan kegiatan literasi apabila mendapatkan dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk dari mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Mahasiswa KKN berperan sebagai agen perubahan yang dapat membantu memperkuat kegiatan pendidikan di masyarakat, salah satunya melalui gerakan literasi sekolah (Hendrawan et al., 2025). Melalui program *KKN Literasi Sekolah*, mahasiswa diharapkan mampu berkontribusi secara aktif dalam menumbuhkan minat serta meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui berbagai kegiatan yang bersifat edukatif, inovatif, dan menyenangkan. Pendampingan literasi dilakukan melalui kegiatan seperti pelatihan membaca kreatif, penyediaan pojok baca, lomba literasi, serta kolaborasi dengan guru untuk menciptakan rutinitas literasi yang berkelanjutan di lingkungan sekolah (Rahmatullah et al., 2025).

Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat baca dan kemampuan memahami bacaan pada siswa SMPN 1 Galesong Selatan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wujud nyata kontribusi mahasiswa KKN dalam memperkuat budaya literasi di sekolah serta menjadi contoh implementasi nyata pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan.

METODE

Pelaksanaan program *KKN Literasi Sekolah* ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, yang menekankan keterlibatan aktif antara mahasiswa, guru, dan siswa dalam setiap tahap kegiatan. Metode ini dipilih agar kegiatan literasi tidak bersifat satu arah, melainkan menjadi proses pembelajaran yang saling menguatkan antara pihak sekolah dan mahasiswa KKN.

Kegiatan dilaksanakan selama masa Kuliah Kerja Nyata di SMPN 1 Galesong Selatan selama kurang lebih satu bulan. Adapun tahapan pelaksanaan program dibagi menjadi beberapa tahap utama sebagai berikut:

1. Tahap Observasi Awal

Pada tahap ini, mahasiswa melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi literasi di sekolah, termasuk sarana pendukung seperti perpustakaan, pojok baca, serta kebiasaan membaca siswa. Selain itu, dilakukan wawancara ringan dengan guru dan siswa untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam kegiatan literasi.

2. Tahap Perencanaan Program

Berdasarkan hasil observasi, tim mahasiswa KKN menyusun rancangan kegiatan yang meliputi jenis aktivitas literasi, media yang digunakan, dan bentuk pendampingan. Rencana program disusun bersama pihak sekolah agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan *KKN Literasi Sekolah*. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

- a. Sosialisasi Gerakan Literasi Sekolah kepada guru dan siswa untuk meningkatkan kesadaran pentingnya membaca.
 - b. Pelatihan Membaca Kreatif dengan menggunakan metode interaktif seperti membaca nyaring, mendongeng, dan membaca berkelompok.
 - c. Penyediaan dan Pengelolaan Pojok Baca Sekolah, berisi buku-buku bacaan ringan dan menarik sesuai usia siswa.
 - d. Kegiatan Literasi Tematik dan Lomba Membaca untuk meningkatkan semangat dan antusiasme siswa.
 - e. Pendampingan Rutin oleh Mahasiswa, dilakukan setiap minggu untuk membimbing siswa membaca dan memahami isi teks bacaan.
4. Tahap dan Refleksi
Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi literasi siswa sebelum dan sesudah kegiatan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan angket sederhana terkait minat baca siswa. Refleksi kegiatan dilakukan bersama guru dan mahasiswa untuk menilai keberhasilan program serta merumuskan langkah lanjutan agar kegiatan literasi dapat berlanjut setelah program KKN berakhir.
5. Tahap Dokumentasi dan Pelaporan
Semua kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan catatan harian kegiatan. Hasil pelaksanaan kemudian disusun dalam bentuk laporan dan dipresentasikan kepada pihak sekolah sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kegiatan literasi di masa mendatang.

Melalui tahapan tersebut, diharapkan program *KKN Literasi Sekolah* dapat memberikan dampak yang berkelanjutan, tidak hanya meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi siswa, tetapi juga menumbuhkan semangat kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang literat.

HASIL

Program *KKN Literasi Sekolah* dilaksanakan selama 45 hari di SMPN 1 Galesong Selatan dengan melibatkan 24 mahasiswa, guru, serta seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat baca dan meningkatkan kemampuan literasi siswa melalui berbagai aktivitas pendampingan dan kegiatan kreatif.

Kegiatan utama yang dilaksanakan meliputi:

1. *Pojok Baca Sekolah* – menyediakan bahan bacaan ringan dan menarik.
2. *Pelatihan Membaca Kreatif* – meningkatkan pemahaman dan ekspresi siswa.
3. *Pendampingan Literasi Pagi Sampai Siang* – dilakukan 15 sebelum melakukan pembelajaran.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan menunjukkan peningkatan pada dua aspek utama, yaitu minat baca dan kemampuan memahami bacaan.

Aspek Yang Diamati	Kondisi Awal (%)	Kondisi Akhir (%)	Keterangan
Siswa yang gemar membaca	36%	82%	Terjadi peningkatan antusiasme terhadap kegiatan membaca
Siswa dengan kemampuan	45%	78%	Kemampuan memahami isi bacaan

memahami teks baik			meningkat
Siswa yang aktif dalam kegiatan literasi	52%	87%	Partisipasi meningkat karena kegiatan dibuat menyenangkan

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan setelah pelaksanaan kegiatan *KKN Literasi Sekolah*. Siswa menjadi lebih aktif, tertarik, dan terlibat dalam kegiatan membaca di sekolah.



Gambar 1. Mahasiswa KKN melakukan sesi bimbingan membaca dan memahami teks bersama siswa di perpustakaan sekolah.



Gambar 2. Kegiatan pendampingan literasi oleh mahasiswa KKN di ruang perpustakaan SMPN 1 Galesong Selatan bersama siswa kelas VII–IX.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan siswa mampu menciptakan budaya literasi sekolah yang berkelanjutan. Peningkatan minat baca dan kemampuan literasi tidak hanya terjadi selama program berlangsung, tetapi juga menimbulkan kesadaran baru bagi siswa tentang pentingnya membaca (Triani et al., 2024). Sekolah berencana melanjutkan kegiatan literasi pagi dan memperluas koleksi bahan bacaan melalui kerja sama dengan perpustakaan daerah. Secara keseluruhan, program *KKN Literasi Sekolah* berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan minat dan kemampuan literasi siswa SMPN 1 Galesong Selatan melalui strategi pendampingan yang inovatif, kolaboratif, dan aplikatif.

PEMBAHASAN

Peningkatan minat baca siswa tidak terlepas dari pendekatan kreatif yang digunakan oleh mahasiswa KKN (Permatasari et al., 2024). Kegiatan literasi dikemas dalam bentuk yang menyenangkan, seperti lomba mendongeng, membaca bersama di taman sekolah, dan tantangan “Satu Hari Satu Cerita”. Kegiatan ini membuat siswa merasa membaca bukan lagi kewajiban, tetapi kebutuhan dan kesenangan.

Temuan ini sejalan dengan pendapat (Pamuji et al., 2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran literasi harus dikaitkan dengan pengalaman nyata dan suasana yang menyenangkan agar peserta didik memiliki dorongan intrinsik untuk membaca. Selain itu, pendampingan mahasiswa KKN membantu guru dalam memperkuat program *Gerakan Literasi Sekolah* (GLS) yang sebelumnya belum berjalan optimal.

Pada aspek kemampuan memahami bacaan, peningkatan nilai rata-rata dari 68,4 menjadi 82,1 menunjukkan bahwa metode diskusi dan bimbingan membaca efektif membantu siswa memahami isi teks. Hal ini sejalan dengan pendapat (Lestari et al., 2024) tentang *zone of proximal development*, di mana interaksi sosial dengan pembimbing mampu mendorong perkembangan kemampuan berpikir siswa.

Selain itu, keterlibatan guru dan pihak sekolah dalam pelaksanaan program turut berperan penting. Mahasiswa tidak hanya menjadi pelaksana, tetapi juga fasilitator yang mengajak guru berkolaborasi dalam menciptakan lingkungan belajar literatif. Kolaborasi ini memperkuat konsep *community of practice* yang dikemukakan oleh (Sholeh, 2023), bahwa pembelajaran akan lebih bermakna ketika terjadi dalam komunitas yang saling mendukung dan berbagi pengetahuan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program *KKN Literasi Sekolah* di SMPN 1 Galesong Selatan menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan mahasiswa memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat dan kemampuan membaca siswa. Melalui berbagai kegiatan kreatif seperti pelatihan membaca, pojok baca, serta lomba literasi, siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan literasi sekolah. Data hasil observasi memperlihatkan peningkatan signifikan pada aspek minat baca dan kemampuan memahami teks.

Keberhasilan program ini tidak hanya disebabkan oleh metode kegiatan yang menarik, tetapi juga karena adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN, guru, dan pihak sekolah. Kolaborasi tersebut menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, sekaligus memperkuat pelaksanaan *Gerakan Literasi Sekolah* (GLS). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendampingan mahasiswa KKN berperan penting dalam membangun budaya literasi yang berkelanjutan di lingkungan sekolah menengah pertama.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan *KKN Literasi Sekolah: Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca Siswa SMPN 1 Galesong Selatan melalui Pendampingan Mahasiswa*. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak universitas yang telah memberikan kesempatan dan dukungan finansial dalam pelaksanaan program ini, pihak sekolah SMPN 1 Galesong Selatan yang telah menjadi mitra dan memberikan izin pelaksanaan kegiatan, para guru dan siswa yang berpartisipasi aktif, serta seluruh rekan mahasiswa KKN yang telah bekerja sama dengan baik sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar dan memberikan hasil yang optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Hendrawan, R. P., Hanand, Z. H. A., Putri, F. M., Afifullah, R., & Elsandika, G. (2025). Upaya Meningkatkan Minat Baca dan Kesadaran Literasi Siswa Melalui Program KKN di Desa. *NAJWA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 81–91.
- Iasha, V., Zulfah, M., Amelia, M., Dari, Y. W., Ayu, D. S., Halimatussadiyah, H., Jamilah, S., Mahendra, D. A., Salsabila, N. E., & Setiawan, B. (2025). Pentingnya Literasi Numerasi sebagai Fondasi Pendidikan Sekolah Dasar untuk Membangun Kecerdasan dan Kemandirian Siswa di Masa Depan. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(4). <https://doi.org/10.61227/arji.v6i4.279>
- Lestari, A. I., Ndona, Y., & Gultom, I. (2024). Pengembangan Sosial Emosional Siswa SD dengan Perspektif Konstruktivisme Sosial Oleh Lev Vygotsky. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(11), 12441–12445.
- Pamuji, S. S., Kumalasari, R., & Romadhan, A. D. (2022). program pendampingan gerakan literasi sekolah (gls) di masa pandemi bagi guru sebagai upaya meningkatkan minat membaca siswa di sekolah mts negeri tarakan. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 691–696. <https://doi.org/10.47492/eamal.v2i1.1201>
- Permatasari, S., Nasrul, M. F., Wistika, Z., Apriani, N., Rosmiati, R., Mardia, N., Putri, R. R. M., Muly, N. A., Riski, M., Kamila, A., & Gana, Q. (2024). Meningkatkan Minat Baca Melalui Lomba Pojok Baca Di SMPN 2 Kuok Desa Pulau Jambu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2677–2683. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i7.1312>
- Rahmatullah, D., Wijaya, A. K., & Gunawan, H. (2025). Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Pengembangan Literasi Siswa di SD MIM Keban Agung Dua. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 106–114. <https://doi.org/10.29303/jppm.v8i1.8411>
- Sholeh, M. I. (2023). Kepemimpinan Visioner Dalam Membangun Komunitas Belajar Kolaboratif. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 4(4), 10–26.
- Sukmawati, A., Ni'ma, S. L., & Marsanti, A. P. N. (2023). Peranan Budaya Literasi Dalam Membentuk Pendidikan Karakter Siswa. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2051–2060. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5839>

Triani, T., Nurdhiana, N., Bodroastuti, T., Absari, F., Febriyanti, R., Maulana, P., & Tirtono, T. (2024). Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Al-Hikmah Melalui Program Literasi Kreatif. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 2(5), 01–13.